

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada
30 September 2024 dan 2023

*Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 and
For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2024 and 2023*

*The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language*

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi	Ekshibit/ Exhibit	Director's Statement
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk. DAN ENTITAS ANAK
("GRUP")**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER, 31 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk. AND SUBSIDIARIES
("GROUP")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gede Putu Adnawa
Alamat kantor : Jl. Sarinande No. 20
Lingkungan Seminyak
Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung
Bali 80361

Alamat domisili
sesuai KTP : Jl. Tegalsari GG. Cempaka No. 7
Denpasar Timur, Bali

Nomor telepon : (0361) 738163
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dessy Christian
Alamat kantor : Jl. Sarinande No. 20
Lingkungan Seminyak
Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung
Bali 80361

Alamat domisili
sesuai KTP : Permata Hijau Permai Blok J1 No. 3
Kaliabang, Bekasi Utara

Nomor telepon : (0361) 738163
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Gede Putu Adnawa
Office address : Jl. Sarinande No. 20
Lingkungan Seminyak
Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung
Bali 80361

Domicile as stated
in ID Card : Jl. Tegalsari GG. Cempaka No. 7
Denpasar Timur, Bali

Phone number : (0361) 738163
Position : President Director
2. Name : Dessy Christian
Office address : Jl. Sarinande No. 20
Lingkungan Seminyak
Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung
Bali 80361

Domicile as stated
in ID Card : Permata Hijau Permai Blok J1 No. 3
Kaliabang, Bekasi Utara

Phone number : (0361) 738163
Position : Director

State that:


1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Bali, 30 Oktober/ October 30, 2024


Gede Putu Adnawa
Direktur Utama/ President Director




Dessy Christian
Direktur/ Director

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	142.755.417.848	139.917.119.261	Cash on hand and in banks
Piutang usaha dari pihak ketiga		245.982.982	188.891.795	Trade receivables from third parties
Persediaan	5	697.921.734	624.932.294	Inventories
Aset lancar lainnya		42.119.775	25.641.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		143.741.442.338	140.756.584.350	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - Neto	6	660.321.500.262	662.346.359.763	Property, plant and equipment - Net
Aset pajak tangguhan - Neto	7	152.917.488	152.917.488	Deferred tax assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar		660.474.417.751	662.499.277.251	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		804.215.860.090	803.255.861.601	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	8	306.620.572	290.510.211	Trade payables to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	9	360.196.797	275.981.977	Other payables to third parties
Utang pajak	7	465.046.997	440.181.408	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	10	451.014.118	850.872.705	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	11	668.410.032	349.451.169	Customers' deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.251.288.516	2.206.997.470	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan pascakerja	12	695.079.481	695.079.481	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.946.367.997	2.902.076.951	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - nominal value of Rp100 per share
Modal dasar - 24.000.000.000 saham				Authorized capital - 24,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.001.111.504 saham	13	800.111.150.400	800.111.150.400	Issued and fully paid - 8,001,111,504 shares
Tambahan modal disetor - Neto	14	8.892.032	8.892.032	Additional paid-in capital - Net
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	15	1.650.000.000	1.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		86.000.953	(679.648.618)	Unappropriated
Akumulasi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - Neto		(611.472.245)	(611.472.245)	Accumulated remeasurement of post-employment benefit liability - Net
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		801.244.571.140	800.328.921.569	Equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	16	24.920.953	24.863.081	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		801.269.492.093	800.353.784.650	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		804.215.860.090	803.255.861.601	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are
an integral part of the Consolidated
Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30,		
		2024	2023	
PENDAPATAN	17	13.922.894.501	8.801.757.170	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	18	5.989.547.623	3.277.193.419	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		7.933.346.878	5.524.563.751	GROSS PROFIT
Beban pemasaran		(36.800.490)	(22.577.210)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	19	(5.299.463.339)	(3.145.946.738)	General and administrative expenses
Beban operasional	20	(1.463.434.242)	(1.591.082.770)	Operating expenses
Pendapatan keuangan		1.425.928.813	1.491.373.784	Finance income
Beban keuangan		(559.116.324)	(316.061.364)	Finance costs
Beban lain-lain - Neto		(809.344.596)	(579.531.461)	Other charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.191.116.700	1.360.737.992	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Kini	7	(275.409.258)	-	INCOME TAX EXPENSE - Current
LABA NETO PERIODE BERJALAN		915.707.443	1.360.737.992	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		915.707.443	1.360.737.992	NET COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit attributable to:
Pemilik Entitas Induk		915.649.571	1.358.119.139	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		57.872	2.618.853	Non-controlling interests
Jumlah		915.707.443	1.360.737.992	Total
Penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		915.649.571	1.358.119.139	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		57.872	2.618.853	Non-controlling interests
Jumlah		915.707.443	1.360.737.992	Total
LABA PER SAHAM DASAR	21	0,11	0,17	BASIC PROFIT PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are
an integral part of the Consolidated
Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to owners of the Parent Company</i>									
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambah modal disetor - Neto/ <i>Additional paid-in capital - Net</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>		Akumulasi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - Neto/ <i>Accumulated remeasurement of post-employment benefit liability - Net</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to owners of the Parent Company</i>		Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo 1 Januari 2023	800.111.150.400	8.892.032	1.500.000.000	(1.349.316.485)	(174.828.298)	800.095.897.649	24.809.022	800.120.706.671	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Penghasilan komprehensif neto periode berjalan	-	-	-	1.358.119.139	-	1.358.119.139	2.618.853	1.360.737.992	<i>Net comprehensive income for the period</i>
Saldo 30 September 2023	800.111.150.400	8.892.032	1.500.000.000	8.802.654	(174.828.298)	801.454.016.788	27.427.875	801.481.444.663	<i>Balance as of September 30, 2023</i>
Saldo 1 Januari 2024	800.111.150.400	8.892.032	1.500.000.000	(679.648.618)	(611.472.245)	800.328.921.569	24.863.081	800.353.784.650	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Cadangan umum	15	-	150.000.000	(150.000.000)	-	-	-	-	<i>General reserves</i>
Penghasilan komprehensif neto periode berjalan	-	-	-	915.649.571	-	915.649.571	57.872	915.707.443	<i>Net comprehensive income for the period</i>
Saldo 30 September 2024	800.111.150.400	8.892.032	1.650.000.000	86.000.953	(611.472.245)	801.244.571.140	24.920.953	801.269.492.093	<i>Balance as of September 30, 2024</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30,		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	14.184.762.177	8.882.398.076	Receipt from customers
Pembayaran kepada :			Payments for :
Pemasok	(5.576.058.655)	(3.709.093.384)	Suppliers
Gaji dan tunjangan karyawan	(2.326.802.385)	(1.568.305.695)	Salaries and employees' benefits
Beban usaha lainnya	(4.053.160.430)	(2.147.312.448)	Other operating expenses
Arus kas diperoleh dari			Cash flows provided by
aktivitas operasi	2.228.740.707	1.457.686.549	operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	1.425.928.813	1.491.373.784	Receipt of financial income
Pembayaran beban keuangan	(559.116.324)	(316.061.364)	Payment of financial charges
Arus kas neto diperoleh dari			Net cash flow provided by
aktivitas operasi	3.095.553.196	2.632.998.969	operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(257.254.609)	(2.666.386.075)	Acquisitions of property, plant and equipment
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
	-	-	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	2.838.298.587	(33.387.106)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	139.917.119.261	140.134.971.635	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	142.755.417.848	140.101.584.529	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are
an integral part of the Consolidated
Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Surya Permata Andalan Tbk (“Perusahaan”) didirikan tanggal 17 April 2015, berdasarkan akta No. 74 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris Jakarta Utara dengan nama “PT Total Bersama Internasional”. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2435278.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 21 April 2015. Perubahan nama Perusahaan dari PT Nusantara Properti Internasional Tbk menjadi PT Surya Permata Andalan Tbk didasarkan pada akta No. 16 tanggal 4 September 2020 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0063065.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 14 September 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 77 tanggal 19 Juli 2022 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0267421 tanggal 19 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, jasa, perdagangan dan investasi. Kegiatan usaha yang sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah jasa manajemen dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan berdomisili di Jl. Sarinande No. 20, Lingkungan Seminyak, Kelurahan Seminyak, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2024.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT Surya Permata Andalan Tbk (the “Company”) was established in April 17, 2015, based on Notarial deed No. 74 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta under the name “PT Total Bersama Internasional”. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2435278.AH.01.01. Tahun 2015 dated April 21, 2015. The change in the Company name from PT Nusantara Properti Internasional Tbk to PT Surya Permata Andalan Tbk was based on Notarial Deed No. 16, dated September 4, 2020 of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0063065.AH.01.02. Tahun 2020 dated September 14, 2020.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently based on the Notarial Deed No. 77 of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, dated July 19, 2022, regarding the increase in the Company’s issued and paid-up capital. This change has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0267421 dated July 19, 2022.

As stated in Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities comprises of development, services, trade and investment. The business activities that are being carried out by the Company are management services and investing in subsidiaries.

The Company is domiciled in Jl. Sarinande No. 20, Lingkungan Seminyak, Kelurahan Seminyak, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali.

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

Directors of the Company are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements, which have been finalized and approved for issuance on October 30, 2024.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Perubahan Struktur Permodalan

Pada tanggal 14 Januari 2019, Perusahaan memperoleh permohonan pendaftaran dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat No. S-3/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (harga pelaksanaan Rp 103 per saham) disertai dengan Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma, di mana setiap pemegang 1 (satu) saham baru berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi 1 (satu) saham baru mulai tanggal 18 Juli 2019 sampai dengan tanggal 18 Januari 2022 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 108 per Waran Seri I. Pada tanggal 18 Januari 2019, saham Perusahaan sebesar 2.000.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Sampai dengan tahun 2022, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 1.111.504 waran. Jumlah Waran Seri I yang belum dilaksanakan dan telah habis masa berlakunya adalah sebanyak 1.998.888.496 waran.

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrar, pada tanggal 30 September 2024, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 8.001.111.504 saham.

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”)

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Karunia Berkah Jayasejahtera, sedangkan Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah PT Citra Kirana Pratama, yang keduanya didirikan di Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

c. Changes in Capital Structure

On January 14, 2019, the Company obtained an application for registration from the Chairman of the Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) based on the letter No. S-3/D.04/2019, for the public offering of 2,000,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share (exercise price of Rp 103 per share) accompanied by Series I Warrants which are given to holder (free warrant), where each holder of 1 (one) new share has the right to obtain 1 (one) Series I Warrant which can be converted into 1 (one) new share from July 18, 2019 to January 18, 2022 with an exercise price of Rp 108 per Series I Warrant. On January 18, 2019, the Company's 2,000,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Up to 2022, shareholders exercised 1,111,504 Series I Warrants. The number of Series I Warrants that have not been exercised and has expired is 1,998,888,496 warrants.

Based on the Securities Administration Bureau, PT Ficomindo Buana Registrar, on September 30, 2024, the number of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange was 8,001,111,504 shares.

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the “Group”) Structure

The direct Parent of the Company is PT Karunia Berkah Jayasejahtera, while the ultimate Parent Entity of the Company is PT Citra Kirana Pratama, which both were established in Indonesia.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung:

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") Structure (Continued)

The Company has ownership interests in the following Subsidiaries either directly or indirectly:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
<u>Kepemilikan saham secara langsung/ Direct ownership</u>					
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Nusantara Mandala Prima (NMP)	99,99%	99,99%	Investasi/ Investment	Jakarta	-
PT Nusantara Jaya Realty (NJR)	99,99%	99,99%	Investasi/ Investment	Jakarta	-
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung/ Indirect ownership</u>					
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Citra Multi Jaya (CMJ) (CMJ melalui/ through NMP)	100,00%	100,00%	Perhotelan/ Hospitality	Jakarta	-
PT Aneka Dian Perkasa (ADP) (ADP melalui/ through NMP)	100,00%	100,00%	Perhotelan/ Hospitality	Jakarta	-
PT Mitra Graha Tangguhperkasa (MGT) (MGT melalui/ through NMP)	100,00%	100,00%	Perhotelan/ Hospitality	Jakarta	-
<u>Beroperasi/ Operating entities</u>					
PT Pelangi Anugerah Buana (PAB) (PAB melalui/ through NJR)	100,00%	100,00%	Perhotelan/ Hospitality	Jakarta	2017
PT Roku Bali Internasional Indonesia (RBII) (RBII melalui/ through NJR)	100,00%	100,00%	Perhotelan/ Hospitality	Jakarta	2017
PT Mimpi Design (MD) (MD melalui/ through NJR)	100,00%	100,00%	Perhotelan/ Hospitality	Bali	2015

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung: (Lanjutan)

Belum beroperasi/ Non-operating entities

PT Nusantara Mandala Prima	
PT Nusantara Jaya Realti	
PT Citra Multi Jaya (CMJ melalui/ through NMP)	
PT Aneka Dian Perkasa (ADP melalui/ through NMP)	
PT Mitra Graha Tangguhperkasa (MGT melalui/ through NMP)	

Beroperasi/ Operating entities

PT Pelangi Anugerah Buana (PAB melalui/ through NJR)	
PT Roku Bali Internasional Indonesia (RBII melalui/ through NJR)	
PT Mimpri Design (MD melalui/ through NJR)	

e. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Sayid Anwar	President Commissioner
Komisaris Independen	Hotrin Tua Situmorang	Independent Commissioner
Direktur Utama	Gede Putu Adnawa	President Director
Direktur	Dessy Christian	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Hotrin Tua Situmorang	Chairman
Anggota	Rizki Sandra	Member
Anggota	Sucintini Mataniputta	Member

Masa tugas Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") Structure (Continued)

The Company has ownership interests in the following Subsidiaries either directly or indirectly: (Continued)

	Jumlah aset/ Total assets	
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>		
PT Nusantara Mandala Prima	618.494.695.566	618.070.393.578
PT Nusantara Jaya Realti	175.974.140.745	176.368.723.090
PT Citra Multi Jaya (CMJ melalui/ through NMP)	233.898.170.525	233.619.481.371
PT Aneka Dian Perkasa (ADP melalui/ through NMP)	278.410.666.000	278.413.663.000
PT Mitra Graha Tangguhperkasa (MGT melalui/ through NMP)	108.370.561.812	108.543.626.630
<u>Beroperasi/ Operating entities</u>		
PT Pelangi Anugerah Buana (PAB melalui/ through NJR)	15.866.950.945	15.455.192.291
PT Roku Bali Internasional Indonesia (RBII melalui/ through NJR)	70.275.059.639	71.035.390.822
PT Mimpri Design (MD melalui/ through NJR)	26.389.234.753	26.102.203.607

e. Employees, Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Komisaris Utama	Sayid Anwar	President Commissioner
Komisaris Independen	Hotrin Tua Situmorang	Independent Commissioner
Direktur Utama	Gede Putu Adnawa	President Director
Direktur	Dessy Christian	Director

Members of the Company's Audit Committee are as follows:

Ketua	Hotrin Tua Situmorang	Chairman
Anggota	Rizki Sandra	Member
Anggota	Sucintini Mataniputta	Member

The term of service of the Audit Committee coincides with the term of service Board of Commissioners.

The Company's key management personnel include all members of the Company's Board of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit (Lanjutan)

Gaji dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 686.900.000 dan Rp 576.066.000 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan 2023.

Grup mempunyai 34 karyawan tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

1. GENERAL (Continued)

e. Employees, Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee (Continued)

Salaries and remuneration of the Boards of Commissioners and Directors amounted Rp 686,900,000 and Rp 576,066,000 for the nine months period ended September 30, 2024 and 2023, respectively.

The Group has 34 permanent employees as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan amendemen yang berlaku efektif 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan berikutnya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of consolidated financial statements of listed entities, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of new standards, amendments, improvements and interpretation effective January 1, 2024 as described below.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies for those accounts.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendemen Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2024

Amendemen PSAK berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa liabilitas diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 201 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat mempengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Amendemen ini mengklarifikasi kondisi yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi klasifikasi dari liabilitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 208 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash on hand and in bank classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

b. Changes in Accounting Policies

Amendment to Financial Accounting Standards Effective from January 1, 2024

The following amendments to PSAK, which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2024 and do not result in material impact to the Group's consolidated financial statements:

Amendment PSAK 201, "Presentation of Financial Statement" - Non-current Liabilities with Covenant

The amendment PSAK 201 "Presentation of Financial Statement" clarifies that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 201 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendment could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

The amendment clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 208 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

**Amendemen Standar Akuntansi Keuangan Efektif
1 Januari 2024 (Lanjutan)**

**Amendemen PSAK 116, "Sewa" - Liabilitas Sewa dalam
Jual dan Sewa-balik**

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amendemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa revisian' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

Transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan terdampak.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

Amendemen PSAK berikut telah diterbitkan yang belum dilakukan penerapan dini oleh Grup :

PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 diadopsi dari IFRS 17 diterbitkan oleh DSAK IAI pada tahun 2020 menggantikan PSAK 62 (IFRS 4) untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

PSAK 117 memperkenalkan pendekatan akuntansi kontrak asuransi yang konsisten secara internasional. Sebelum PSAK 117, terdapat keragaman yang signifikan terkait dengan akuntansi dan pengungkapan kontrak asuransi, dengan PSAK 117 mengizinkan banyak pendekatan akuntansi sebelumnya untuk diikuti.

Karena PSAK 117 berlaku untuk seluruh kontrak asuransi yang diterbitkan oleh suatu entitas (dengan pengecualian ruang lingkup terbatas), penerapannya mungkin berdampak pada entitas non-perusahaan asuransi. Grup melakukan penilaian terhadap kontrak dan operasinya dan menyimpulkan bahwa penerapan PSAK 117 tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

**Amendment to Financial Accounting Standards
Effective from January 1, 2024 (Continued)**

**Amendment PSAK 116, "Leases" - Lease Liability in
Sale and Leaseback**

This amendment explains how an entity accounts for a sale and leaseback after the date of the transaction. The amendment requires the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right-of-use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

Sale and leaseback transactions where some or all the lease payments are variable lease payments that do not depend on an index or rate are most likely to be impacted.

Effective on or after January 1, 2025:

The following amendments to PSAK issued have not been early adopted by the Group:

PSAK 117, "Insurance Contract"

PSAK 117 adopted from IFRS 17 was issued by DSAK IAI in 2020 and replaces PSAK 62 (IFRS 4) for annual reporting period beginning on or after January 1, 2025.

PSAK 117 introduces an internationally consistent approach to the accounting for insurance contracts. Prior to PSAK 117, significant diversity has existed relating to the accounting for and disclosure of insurance contracts, with PSAK 117 permitting many previous accounting approaches to be followed.

Since PSAK 117 applies to all insurance contracts issued by an entity (with limited scope exclusions), its adoption may have an effect on non-insurers entity. The Group carried out an assessment of its contracts and operations and concluded that the adoption of PSAK 117 has had no effect on the consolidated financial statements of the Group.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam *intra-group* terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali (“KNP”) mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All *intra-group* assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

Non-controlling interest (“NCI”) represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the lose of control are accounted as equity transactions.

d. Business Combinations and *Goodwill*

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (Lanjutan)

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. *Business Combination and Goodwill* (Continued)

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

e. *Fair Value Measurement*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset on its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- ii. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- iii. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Grup tidak memiliki aset keuangan yang di klasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur melalui FVTPL dan FVOCI.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung pada klasifikasinya.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada.

Penurunan nilai aset keuangan

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan menganalisa pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan beralih ke kerugian kredit ekspektasian seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Cash on Hand and in Bank

Cash on hand and in bank consist of cash on hand and in bank which are neither pledged as collateral nor restricted in use.

g. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- i. Financial assets measured at amortized cost.
- ii. Financial assets measured at fair value through profit and loss (FVTPL).
- iii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

The Group does not have financial assets classified as financial assets at FVTPL and FVOCI.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any.

Impairment of financial assets

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, 12-months expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12-months expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets

Impairment of financial assets

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables.

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at FVTPL.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group classifies all of its financial liabilities at amortized cost.

Subsequent measurement

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest rate amortization process.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangandi salinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam konsolidasian laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki transaksi dan saldo dengan pihak berelasi selain gaji dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana telah diungkapkan dalam catatan 1e.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

3. Derecognition of Financial Instruments

Derecognition of financial assets

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a current enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Grup had no transactions and balances with related parties other than salaries and remuneration for the Board of Commissioners and Directors as disclosed in Note 1e.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual pada kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, *item-item* aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis berikut ini:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Building and leasehold</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicle</i>
Mesin	4 - 8	<i>Machine</i>
Peralatan dan perabotan	4	<i>Equipment and furniture</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan dan disajikan sebagai aset tetap. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai tujuannya. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Inventories

Inventories is stated between the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated selling costs.

The allowance for obsolete inventory is determined based on the estimated future sales of each type of inventory.

j. Property, Plant and Equipment

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, except for land which is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated. Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives:

The residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

The accumulated costs of the construction of building and the installation of machinery and equipment are capitalized as construction in progress and are presented as part of property, plant and equipment. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction or installation is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

l. Imbalan Kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat diberikan kepada karyawan.

ii. Imbalan pascakerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia (“Peraturan Ketenagakerjaan”).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Property, Plant and Equipment (Continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

Property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

k. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets)

The Group evaluates at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

l. Employee Benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

ii. Post-employment benefits

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations of entities within the Group and applicable manpower regulations in Indonesia (“Manpower Regulations”).

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Imbalan Kerja (Lanjutan)

ii. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. *Employee Benefits* (Continued)

ii. *Post-employment benefits* (Continued)

The liabilities recognized in the consolidated financial statements of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated financial statements of financial position date in accordance with Company Regulations of entities within the Group.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

iii. *Other long-term service benefits*

Other post-employment benefits that are expected to be settled wholly within twelve (12) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other post-employment benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected-unit-credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Modal Saham

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang diterbitkan.

n. Saldo Laba (Defisit)

Saldo laba (defisit) merupakan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

o. Pengakuan Pendapatan, Biaya dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan secara umum berasal dari penjualan barang dan jasa di hotel dan jasa manajemen. Pendapatan Grup dicatat sesuai dengan PSAK 115.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan dari hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

Pendapatan dari Jasa Manajemen

Pendapatan dari jasa manajemen diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset telah dialihkan kepada pelanggan, pada umumnya saat penyerahan barang. Pendapatan jasa diakui sepanjang waktu, pada umumnya saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut. Jika kriteria pengakuan pendapatan di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari tamu hotel/pembeli diakui sebagai uang muka yang diterima sampai kriteria pengakuan pendapatan tersebut terpenuhi dan dicatat dalam akun "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam kontrak dengan pelanggan.

Biaya dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Share Capital

Share capital represents the total par value of the shares issued.

n. Retained Earnings (Deficit)

Retained earnings (deficit) represent the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income.

o. Revenue, Costs and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers are generally derived from sales of goods and services in the hotel and management fee. The Group's revenues are accounted in accordance with PSAK 115.

Revenue from Hotel

Revenue from hotel is recognized when the goods are delivered or when services are rendered to the guests.

Revenue from Management Services

Revenue from management services is recognized when services are rendered to the customers.

Revenue from the sale of goods is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. Service revenue is recognized over time when the customer receives and consumes the benefits of the service. If the above criteria for revenue recognition are not met, then payments received from hotel guests/buyers are recognized as advances received until the criteria for revenue recognition are met and recorded in the "Customers' Deposit" account in the consolidated statement of financial position. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue contracts with its customers.

Costs and expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto konsolidasian kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

r. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Grup yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Income Taxes

Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilized those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

q. Basic Profit per Share

Basic profit per share are calculated by dividing consolidated net profit attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related period.

r. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to rewards and risks that are different from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Sampai dengan tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki sengketa hukum, liabilitas pajak tambahan dan peristiwa kontijensi lainnya yang berdampak pada Grup.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Grup pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

Sampai dengan tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Provision

A provision is recognized when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

As of the reporting date, the Group has no legal disputes, additional tax liabilities and other contingent events that impact to the Group

t. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Post period-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

As of the reporting date, the Group had no post-period events that required adjustments.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Pertimbangan di dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

a. Judgment made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has made the following judgment, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income Taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto atas aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 7.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis akrual dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) neto pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pascakerja.

Grup menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line over their estimated useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Group's property, plant and equipment are shown in Note 6.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets are shown in Note 7.

Pension and Employee Benefits

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. These assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future salary increase rate. Any change in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase rate at the end of each reporting period.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pascakerja terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pascakerja yang diestimasi dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pascakerja Grup diungkapkan dalam Catatan 12.

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan hotel berasal dari berbagai pelanggan dengan persyaratan komersial yang berbeda-beda. Grup mempertimbangkan persyaratan kontraktual ini dalam mengalokasikan pendapatan dari hotel, barang dan jasa lainnya ketika mengakui pendapatan mengalokasikan pendapatan selama periode jasa atau pada saat barang dikonsumsi atau diserahkan kepada pelanggan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Pension and Employee Benefits (Continued)

The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

For the future salary increase rate, the Group collects all historical data related to the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated post-employment benefits liabilities and net employee benefit expense. The carrying amount of the Group's post-employment benefits liabilities are shown in Note 12.

Revenue Recognition

Revenue from hotel originates from various customers with different commercial terms. The Group considers these contractual terms in allocating revenue from hotel, goods and other services when recognizing revenue allocate the revenue over the period of service or when goods are consumed or delivered to customers.

4. KAS DAN BANK

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas - Rupiah	300.415.354	3.176.115.669
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	131.610.986.343	68.437.705
PT Bank Central Asia Tbk	5.481.792.688	2.111.444.269
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.069.358.739	133.518.066.152
PT Bank Sinarmas Tbk	232.001.749	979.584.713
PT Bank KEB Hana Indonesia	60.862.976	61.312.976
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.157.777
Jumlah	142.755.417.848	139.917.119.261

Tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban lainnya.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Cash on hand - Rupiah	300.415.354	3.176.115.669
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	131.610.986.343	68.437.705
PT Bank Central Asia Tbk	5.481.792.688	2.111.444.269
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.069.358.739	133.518.066.152
PT Bank Sinarmas Tbk	232.001.749	979.584.713
PT Bank KEB Hana Indonesia	60.862.976	61.312.976
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.157.777
Total	142.755.417.848	139.917.119.261

There was no cash on hand and in banks used as collateral for loans or other obligations.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
Perlengkapan operasional	408.969.668	335.611.993	Operational supplies
Makanan dan minuman	288.952.065	289.320.301	Food and beverages
Jumlah	697.921.734	624.932.294	Total

5. INVENTORIES

Berdasarkan hasil penelaahan harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting date, the Group believes that no allowance is necessary to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

6. ASET TETAP - NETO

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Nilai perolehan						Cost
Tanah	636.570.686.162	-	-	-	636.570.686.162	Land
Bangunan dan prasarana	34.106.816.331	160.827.500	-	1.826.505.000	36.094.148.831	Building and leasehold
Kendaraan	520.000.000	-	-	-	520.000.000	Vehicle
Mesin	836.277.960	13.298.000	-	76.923.000	926.498.960	Machine
Peralatan dan perabotan	20.095.883.934	83.129.109	-	433.531.123	20.612.544.166	Equipment and furniture
Aset dalam pembangunan	2.438.418.916	-	101.459.793	(2.336.959.123)	-	Construction in progress
Jumlah	694.568.083.303	257.254.609	101.459.793	-	694.723.878.119	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	11.600.793.568	1.933.802.288	-	-	13.534.595.856	Building and leasehold
Kendaraan	520.000.000	-	-	-	520.000.000	Vehicle
Mesin	775.737.978	25.900.050	-	-	801.638.028	Machine
Peralatan dan perabotan	19.325.191.994	220.951.978	-	-	19.546.143.972	Equipment and furniture
Jumlah	32.221.723.540	2.180.654.317	-	-	34.402.377.857	Total
Nilai buku neto	662.346.359.763				660.321.500.262	Net book value

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (Continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification		
Nilai perolehan						Cost
Tanah	636.570.686.162	-	-	-	636.570.686.162	Land
Bangunan dan prasarana	30.941.948.356	-	-	3.164.867.975	34.106.816.331	Building and leasehold
Kendaraan	520.000.000	-	-	-	520.000.000	Vehicle
Mesin	836.277.960	-	-	-	836.277.960	Machine
Peralatan dan perabotan	19.792.609.534	307.274.400	4.000.000	-	20.095.883.934	Equipment and furniture
Aset dalam pembangunan	2.087.025.000	3.516.261.891	-	(3.164.867.975)	2.438.418.916	Construction in progress
Jumlah	690.748.547.012	3.823.536.291	4.000.000	-	694.568.083.303	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	9.630.134.859	1.970.658.709	-	-	11.600.793.568	Building and leasehold
Kendaraan	520.000.000	-	-	-	520.000.000	Vehicle
Mesin	755.557.982	24.179.996	4.000.000	-	775.737.978	Machine
Peralatan dan perabotan	18.990.776.344	334.415.650	-	-	19.325.191.994	Equipment and furniture
Jumlah	29.896.469.185	2.329.254.355	4.000.000	-	32.221.723.540	Total
Nilai buku neto	660.852.077.827				662.346.359.763	Net book value

Beban penyusutan yang dialokasikan adalah sebagai berikut:

The allocated depreciation expense is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	1.933.802.288	1.970.658.709	Cost of revenue (Note 18) General and administrative expenses (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	246.852.028	358.595.646	
Jumlah	2.180.654.317	2.329.254.355	Total

Aset dalam Pembangunan telah selesai dikerjakan seluruhnya pada bulan Januari 2024 dan telah di reklasifikasi ke masing-masing kelompok aset. Pengurangan sebesar Rp 101.459.793 dibebankan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

Construction in progress was fully completed in January 2024 and has been reclassified into each assets group. A disposal amounted Rp 101,459,793 charged as part of "General and Administrative Expenses".

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Rincian luas tanah pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dalam meter persegi menurut status kepemilikan legal sebagai berikut :

Lokasi	HGB/ BR	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Location
Bali	5.428	-	5.428	Bali
Rote	7.095	-	7.095	Rote
Kepulauan Selayar	223.191	-	223.191	Kepulauan Selayar
Kalimantan Utara	-	250.795	250.795	North Kalimantan
Jumlah	235.714	250.795	486.509	Total

Hak legal atas tanah berupa Hak Guna Bangunan (“HGB”) seluruhnya atas nama Entitas Anak berjangka waktu 25 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2042-2047, sedangkan hak legal atas tanah lainnya masih dalam proses menjadi atas nama Entitas Anak.

The legal rights to the land in the form of Hak Guna Bangunan (“HGB”) are entirely in the name of Subsidiaries with a term of 25 to 30 years which will expire in 2042-2047, while the other legal rights to land are still in the process of becoming in the name of a Subsidiary.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk terhadap segala risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 217.606.000.000 pada tanggal 30 September 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi terjadinya kerugian.

Property, plant and equipment, except for land, were insured with PT Asuransi Bintang Tbk against all risks of material damage for a total coverage of Rp 217,606,000,000 as of September 30, 2024. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover potential losses.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

There are no property, plant and equipment that are not used temporarily, retired from active use and not classified as available for sale.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the carrying value of property, plant and equipment does not exceed the replacement cost or recoverable amount of assets, therefore there is no need to write down property, plant and equipment.

7. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 29	275.409.258	290.643.720	Article 29
Pasal 23	35.238.902	872.000	Article 23
Pasal 21	14.244.515	9.797.810	Article 21
Pajak hotel dan restoran	140.154.323	138.867.878	Hotel and restaurant taxes
Jumlah	465.046.997	440.181.408	Total

7. TAXATION

a. Taxes payable

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

7. TAXATION (Continued)

b. Perhitungan pajak

b. Fiscal Computation

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the nine months period ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>30 September/ September 30,</u>		
	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.191.116.700	1.360.737.992	Profit before income tax expense according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	<u>3.428.637.389</u>	<u>2.621.830.326</u>	Profit before tax - Subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(2.237.520.688)</u>	<u>(1.261.092.334)</u>	Loss before tax - the Company
Beda tetap	-	-	Permanent difference
Beda temporer	-	-	Temporary difference
Taksiran rugi fiskal periode berjalan - Perusahaan	<u>(2.237.520.688)</u>	<u>(1.261.092.334)</u>	Estimated fiscal loss for the period - the Company

Grup menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("self assessment"). Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group submits an annual tax on its own calculation ("self assessment"). Tax Office may set or change the amount of tax liability within the limit of 5 (five) years from the date the tax becomes due.

Beban Pajak Penghasilan - Kini

Income Tax Expenses - Current

	<u>30 September/ September 30,</u>		
	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	
Entitas Anak	<u>275.409.258</u>	<u>-</u>	Subsidiaries

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

7. TAXATION (Continued)

c. Aset pajak tangguhan - Neto

c. Deferred tax assets - Net

	30 September/ September 30, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	133.500.909	-	-	133.500.909	Employee benefits
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan kerja	19.416.579	-	-	19.416.579	Employee benefits
Aset pajak tanguhan - Neto	152.917.488	-	-	152.917.488	Deferred tax assets - Net
	31 Desember/ December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	8.254.705	7.598.719	117.647.485	133.500.909	Employee benefits
Entitas anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	429.709.904	(429.709.904)	-	-	Fiscal loss
Imbalan kerja	113.628.422	(99.720.343)	5.508.500	19.416.579	Employee benefits
Aset pajak tanguhan - Neto	551.593.031	(521.831.528)	123.155.985	152.917.488	Deferred tax assets - Net

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

The Group's management believes that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future periods.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal karena manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa rugi fiskal tersebut tidak dapat terpulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak masa depan secara memadai.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company's management did not recognize a deferred tax asset from accumulated tax losses because the Company's management believes that these tax losses cannot be recovered through adequate future taxable income.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga yang digunakan untuk keperluan operasional hotel.

8. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

This account represents trade payables to third parties which are used for hotel operational purposes.

9. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga atas biaya *membership*, biaya layanan dan lainnya.

9. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES

This account represents other payables to third parties for membership fees, service fees and others.

10. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>
Listrik, air dan telepon	91.078.740
Jasa pihak ketiga	343.000
Lain-lain	359.592.378
Jumlah	451.014.118

10. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	80.855.577	Electricity, water and telephone
	727.654.856	Third-party services
	42.362.272	Others
	850.872.705	Total

11. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka pendapatan dari tamu dan/atau *travel agent* yang belum dapat diakui sebagai pendapatan.

11. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents customers' deposits for revenue from guests and/or travel agents that have not been recognized as revenue.

12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan UU Cipta Kerja No. 11/2020 sebagaimana diubah dengan UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

Karena Undang-Undang menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang adalah program imbalan pasti.

12. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group provides unfunded benefits to their qualified employees in accordance with The Company Regulation and UU Cipta Kerja No. 11/2020 as amended by Law No. 6 of 2023 on the Decree of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 regarding Job Creation to Become a Law.

Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Law represent defined benefit plans.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Biaya imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dihitung oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, dalam laporannya masing masing pada tanggal 22 Februari 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas imbalan kerja pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebesar Rp 695.079.481.

Jumlah neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebesar nihil pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan Rp 584.043.969 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga diskonto (% p.a)	6,5 - 6,8	Discount interest rate (% p.a)
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	5	Wages incremental rate (% p.a)
Tingkat mortalita	Indonesia - IV - (2019)	Mortality rate
Tingkat cacat (% p.a)	0,02	Defect rate (% p.a)
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia ≤ 30 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia ≥ 54 / 5% at the age ≤ 30 year gradually decreased to 0% at the age ≥ 54	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age

12. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefit liabilities as of and for the years ended December 31, 2023 were determined by KKA Agus Susanto, an independent actuary, in its reports dated February 22, 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit".

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 the employee benefit liabilities presented in the consolidated of financial position amounting to Rp 695,079,481.

The net amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in connection with the defined benefit plan are nil for the nine months periods ended September 30, 2024 and Rp 584,043,969 for the year ended December 31, 2023.

The basic assumptions used to determine the post-employment benefit obligation as of December 31, 2023 are as follows:

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Total shares</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital</u>	<u>Shareholders</u>
PT Karunia Berkah Jayasejahtera	2.150.000.000	27	215.000.000.000	PT Karunia Berkah Jayasejahtera
PT Sukses Makmur Jayapratama	853.663.399	11	85.366.339.900	PT Sukses Makmur Jayapratama
NBS Client	573.759.342	7	57.375.934.200	NBS Client
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4.423.688.763	55	442.368.876.300	Public (each under 5%)
Jumlah	8.001.111.504	100	800.111.150.400	Total

13. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2024 and Desember 31, 2023 is as follows:

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal dari penawaran umum perdana	6.000.000.000	The excess difference between the proceeds received and the nominal value of the initial public offering
Biaya emisi saham	(6.000.000.000)	Stock issuance costs
Neto	-	Net
Selisih lebih hasil konversi Waran Seri I	8.892.032	Differences over the conversion of Series I Warrants
Jumlah	8.892.032	Total

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Details of additional paid-in capital as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

15. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam akta No. 103 tanggal 28 Juni 2024 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, telah ditetapkan, antara lain, mengenai penggunaan laba tahun buku 2023 sebesar Rp 150.000.000 sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo cadangan umum masing-masing sebesar Rp 1.650.000.000 dan Rp 1.500.000.000.

15. GENERAL RESERVE

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, companies in Indonesia are required to establish general reserves of at least 20% of the total issued and fully paid up capital. The law does not regulate the timeframe for the establishment of the general reserve.

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholder as stated in deed no. 103 dated June 28, 2024 from Yulia, SH., Notary in South Jakarta, has stipulated, among other things, regarding the use of profit for the 2023 financial year amounting to Rp 150,000,000 as general reserves in accordance with the provision of Company's Articles of Association.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 and, the general reserves amounted to Rp 1,650,000,000 and Rp 1,500,000,000 respectively.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Nusantara Mandala Prima	21.704.575	21.698.092	PT Nusantara Mandala Prima
PT Nusantara Jaya Realti	3.216.379	3.164.989	PT Nusantara Jaya Realti
Jumlah	24.920.953	24.863.081	Total

16. NON-CONTROLLING INTERESTS

17. PENDAPATAN

	30 September/ 2024	September 30, 2023	
Pendapatan hotel			Hotel revenue
Kamar	12.403.703.964	7.793.608.886	Room
Makanan dan minuman	1.139.426.975	622.656.216	Food and beverages
Lain-lain	19.763.562	25.492.068	Others
Jasa manajemen	360.000.000	360.000.000	Management service
Jumlah	13.922.894.501	8.801.757.170	Total

17. REVENUE

Pendapatan berdasarkan waktu pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

Revenue based on timing of revenue recognition is as follows:

	30 September/ 2024	September 30, 2023	
Periode waktu	12.763.703.964	8.153.608.886	Over the time
Titik waktu	1.159.190.537	648.148.284	Point in time
Jumlah	13.922.894.501	8.801.757.170	Total

Tidak terdapat pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There were no revenue from one party that exceeded 10% of the total revenue.

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 September/ 2024	September 30, 2023	
Kamar	3.506.759.675	1.560.461.250	Room
Penyusutan (Catatan 6)	1.933.802.288	1.180.551.994	Depreciation (Note 6)
Makanan dan minuman	546.841.140	340.103.471	Food and beverages
Lain-lain	2.144.520	196.076.704	Others
Jumlah	5.989.547.623	3.277.193.419	Total

Tidak terdapat pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There were no purchases from one party that exceeded 10% of the total revenues.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September 30,		
	2024	2023	
Gaji, upah dan tunjangan	2.326.802.385	1.568.305.695	Salaries, wages and allowances
Jasa pihak ketiga	900.765.000	100.400.000	Third-parties service
Biaya tahunan	689.219.509	594.460.769	Annual charge
Penyusutan (Catatan 6)	246.852.029	287.993.523	Depreciation (Note 6)
Perjalanan dinas	219.146.648	-	Office duties
Asuransi	214.246.605	215.586.602	Insurance
Perijinan	144.675.167	-	Licence
Keperluan kantor	43.358.677	159.993.191	Office supplies
Sewa kantor	20.979.000	52.447.500	Office rent
Lain-lain	493.418.320	166.759.458	Others
Jumlah	5.299.463.339	3.145.946.738	Total

20. BEBAN OPERASIONAL

20. OPERATING EXPENSES

	30 September/ September 30,		
	2024	2023	
Listrik dan air	846.089.833	644.991.932	Electricity and water
Pemeliharaan dan energi	323.962.009	278.098.623	Maintenance and energy
Jasa pihak ketiga	243.000.000	482.611.469	Third-parties service
Perlengkapan dan peralatan operasi	50.382.400	185.380.746	Supplies and operating equipment
Jumlah	1.463.434.242	1.591.082.770	Total

21. LABA PER SAHAM DASAR

21. BASIC PROFIT PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto konsolidasian kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic profit per share is calculated by dividing consolidated net profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related period.

	30 September/ September 30,		
	2024	2023	
Laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	915.649.571	1.358.119.139	Net Profit attributable to owners of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	8.001.111.504	8.001.111.504	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic
Laba per saham dasar	0,11	0,17	Basic profit per share

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berada di pasar lokal. Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas pendapatan dari hotel dan lainnya.

Manajemen Grup memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

22.SEGMENT INFORMATION

Business Segment

All business activities of the Business Group are in the local market. The Business Group classifies its business activities into two business segments which consist of revenue from hotels and others.

The management of the Business Group monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding resource allocation and performance evaluation. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, financing (including financing costs and financing income) and income tax are not allocated to operating segments.

	30 September 2024/ September 30, 2024			
	Hotel/ Hotel	Lainnya/ Others	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan				Revenues
Pendapatan eksternal	13.562.894.501	360.000.000	13.922.894.501	External revenue
Hasil segmen	7.573.346.878	360.000.000	7.933.346.878	Segment results
Beban usaha	(4.198.930.563)	(2.600.767.508)	(6.799.698.071)	Operating expense
Pendapatan keuangan	1.404.334.664	21.594.149	1.425.928.813	Finance income
Beban keuangan	(565.475.653)	6.359.329	(559.116.324)	Finance costs
Beban lainnya - Neto	(809.344.596)	-	(809.344.596)	Other charges - Net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	3.403.930.730	(2.212.814.030)	1.191.116.700	Profit (loss) before income tax expense
Informasi lainnya				Other information
Penyusutan	2.180.654.317	-	2.180.654.317	Depreciation
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Segmen aset	796.959.910.322	7.255.949.768	804.215.860.090	Asset segment
Segmen liabilitas	2.328.386.517	617.981.480	2.946.367.997	Liability segment

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

22. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Hotel/ Hotel	Lainnya/ Others	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan				Revenues
Pendapatan eksternal	11.993.596.156	480.000.000	12.473.596.156	External revenue
Hasil segmen	6.945.412.382	480.000.000	7.425.412.382	Segment results
Beban usaha	(3.989.756.797)	(3.078.858.414)	(7.068.615.211)	Operating expense
Pendapatan keuangan	1.978.939.332	1.583.369	1.980.522.701	Finance income
Beban keuangan	(652.676.610)	(2.928.674)	(655.605.284)	Finance costs
Pendapatan lainnya - Neto	(199.517.414)	-	(199.517.414)	Other income - Net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	4.082.400.893	(2.600.203.719)	1.482.197.174	Profit (loss) before income tax expense
Informasi lainnya				Other Information
Pengeluaran modal	3.823.536.291	-	3.823.536.291	Capital expenditure
Penyusutan	2.329.254.355	-	2.329.254.355	Depreciation
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Segmen aset	795.929.808.899	7.326.052.702	803.255.861.601	Asset segment
Segmen liabilitas	1.740.101.792	1.161.975.159	2.902.076.951	Liability segment

23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

23. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Manajemen risiko modal

a. Capital risk management

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Group's financial risk management objectives and policies manage capital risks to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas.

The Group's capital structure consists of cash on hand and in banks (Note 4) and equity.

Direksi secara berkala melakukan reuiu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reuiu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Directors periodically review the capital structure of the Group. As part of this review, Directors considers the cost of capital and related risks.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

23. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Aktivitas Grup mengandung beberapa risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari periode sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

b. Financial risk management objectives and policies

The business Group's activities contain several financial risks, namely credit risk and liquidity risk. Directors informally reviews and approves the policies for managing each risk, from the previous period as disclosed below:

i. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Grup terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Grup terutama berasal dari piutang usaha. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan bank), Grup meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

i. Credit risk management

Credit risk is the risk that a counterparty of the Group will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's exposure credit risk arises primarily from trade receivables. For other financial assets (including cash on hand and in bank), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, maksimum eksposur Grup untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.

ii. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana.

ii. Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Tabel berikut menampilkan jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table summarizes the maturity of the Group's financial liabilities at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payment.

	30 September 2024/ September 30, 2024				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	306.620.572	306.620.572	306.620.572	-	Trade payables
Utang lain-lain	360.196.797	360.196.797	360.196.797	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	451.014.118	451.014.118	451.014.118	-	Accrued expenses
Jumlah	1.117.831.487	1.117.831.487	1.117.831.487	-	Total

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**23. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (Continued)**

ii. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

ii. Liquidity risk management (Continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	290.510.211	290.510.211	290.510.211	-	Trade payables
Utang lain-lain	275.981.977	275.981.977	275.981.977	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	850.872.705	850.872.705	850.872.705	-	Accrued expenses
Jumlah	1.417.364.893	1.417.364.893	1.417.364.893	-	Total

24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai wajar adalah suatu jumlah di mana aset keuangan dapat ditukar, atau liabilitas keuangan dapat diselesaikan dengan dasar transaksi *arms-length*.

Fair value is an amount for which a financial asset can be exchanged, or a financial liability can be settled on an arms-length transaction basis.

Grup menetapkan bahwa nilai tercatat atas kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, utang lain - lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan ini.

The Group's management has determined that the carrying values of cash on hand and in banks, trade receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term maturities of these financial instruments.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

The fair values of financial assets and liabilities approximate or are equivalent to their carrying amounts, because the impact of the discount is insignificant or will mature in the short term.

25. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Fandya Djaya Mandiri, Pihak Ketiga, untuk memberikan jasa pengelolaan operasional hotel.

The Company entered into cooperation agreement with PT Fandya Djaya Mandiri, Third Party, to provide hotel operational management services.

MD, PAB dan RBII, Entitas Anak, telah mengadakan perjanjian kerja sama dengan beberapa *online travel agent* (OTA) untuk melakukan pemasaran kamar hotel yaitu Traveloka, Booking.com, Agoda, Pegi pegi, Trip Advisor, Hotels.com dan Expedia dengan jangka waktu yang dapat diperpanjang setiap saat oleh kedua belah pihak dengan dasar perhitungan kompensasi antara 15%-27% dari harga jual.

MD, PAB and RBII, Subsidiaries, have entered into cooperation agreements with several online travel agents (OTA) to carry out hotel room marketing, namely Traveloka, Booking.com, Agoda, Pegi pegi, Trip Advisor, Hotels.com and Expedia for a period of which can be extended at any time by both parties on the basis of a compensation calculation of between 15%-27% of the selling price.